

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan Asma Bronkial dengan Gangguan Oksigenasi Terhadap Tn.S di ruang paru RSD mayjend H.M Ryacudu Lampung Utara pada tanggal 14-16 November 2022 dari tahapan pengkajian sampai dengan evaluasi.

1. Pengkajian keperawatan

Dari hasil pengkajian yang didapatkan dan disimpulkan bahwa penulis mendapatkan data yang bersumber dari pasein, keluarga pasein, dan setatus rekam medis. Dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara terhadap pasein dan keluarga, observasi dan pemeriksaan fisik, dan pengkajian tindakan keperawatan secara mandiri maupun melakukan kolaborasi berdasarkan fokus laporan pada pasein Asma Bronkial. Didapatkan data sebagai berikut : Klien mengeluh sesak, klien mengatakan sesak setelah melakukan aktivitas, batuk hilang timbul, mengeluh tidak puas tidur, mengeluh istirahat tidak cukup, sesak nafas disertai batuk, sesak terus menerus ,batuk hilang timbul, terdengar ronkhi (+), tampak lemah, kesadaran composmetis. Pada saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan hasil : Tekanan darah : 130/80 mmhg, Nadi : 90x/ menit, RR :30x/ menit, Suhu :36,3°C, SpO₂ :97 % dengan O₂ 5 liter per/menit.

2. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh 3 masalah keperawatan, yaitu

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan
- b. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur
- c. Intoleransi aktivitasberhubungandengankelemahan

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang akan digunakan bersumber dari buku SLKI dan SIKI, dan disesuaikan dengan masalah keperawatan yang muncul, yaitu :

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan

SLKI : Bersihan Jalan Nafas (L.01001)

SIKI : Latihan Batuk Efektif (I.01006)

- b. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur

SLKI : Pola Tidur (L.04045)

SIKI : Dukungan Tidur (I.05174)

- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan

SLKI : Toleransi Aktivitas (L.04047)

SIKI : Manajemen Energi (I.05178)

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan untuk pasien Tn. S semua dilakukan berdasarkan dengan rencana keperawatan yang telah disusun dan bersumber dari buku SLKI dan SIKI.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan terhadap Tn. S dengan gangguan oksigenasi pada kasus asma bronchial selama kurang lebih 3 hari, masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan adanya sekresi yang tertahan tambahan, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi dapat meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru tentang penyakit asma bronkhial agar memudahkan mahasiswa membuat laporan, dikarenakan penulis sedikit merasa kesulitan sebab buku-buku yang terdapat di institusi tepatnya di perpustakaan sudah terbit lama.

2. Bagi RSD Meyjend H.M Ryacudu

Diharapkan perawat ruang RSD Mayjend H.M Ryacudu memiliki program edukasi pada pasien asma bronkial menggunakan alat peraga yang mudah dimengerti oleh pasien dan keluarga pasien, yaitu lembar balik dan leaflet dengan gambar yang menarik, yang akan menggambarkan tentang tanda dan gejala, penyebab, komplikasi pada kasus asma bronkial.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memperluas wawasan bagi teman-teman mahasiswa terkhusus mahasiswa/i prodi keperawatan Kotabumi mengenai pasien asma bronkial dengan adanya pengetahuan dan wawasan yang luas, mahasiswa akan mampu mengembangkan diri dalam masyarakat dan memberikan pendidikan kesehatan bagi rumah sakit mengenai asma bronkial.